

Marisa Yulia Marsa 0810911005. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang. Judul Skripsi: Pengelolaan Konflik Dalam Keluarga Poligami, Studi Tiga Keluarga Poligami di Kota Padang. Jumlah halaman 73 Lembar. Pembimbing I Prof. Dr. Afrizal, M.A, Pembimbing II Dra. Fachrina, MSi.

Monogami adalah bentuk perkawinan yang ideal. Namun kenyataannya praktik perkawinan poligami kerap ditemukan dalam masyarakat. Perkawinan poligami tidak tertutup kemungkinan menimbulkan masalah dalam hubungan sosial dalam anggota keluarga. akibatnya keluarga poligami rentan terhadap hubungan sosial disosiatif. Hubungan disosiatif itu dapat diminimalisir melalui pengelolaan konflik yang dilakukan oleh keluarga tersebut untuk membangun hubungan sosial yang harmonis antara anggota keluarga poligami. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengelolaan konflik dalam keluarga poligami.

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif untuk memberikan gambaran terperinci dari realitas yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam. Informan penelitian ditentukan dengan *Purposive Sampling* (secara sengaja). Penelitian ini menggunakan teori konflik dari Lewis A. Coser dengan menggunakan katup penyelamat (*safety valve*) sebagai suatu mekanisme untuk mempertahankan kelompok dari kemungkinan kehancuran.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam keluarga poligami rentan terjadi konflik antara suami dengan istri-istrinya serta konflik antara istri dengan istri. Konflik yang terjadi dalam keluarga poligami ini adalah istri saling berebut perhatian suami dan ingin mendominasi suaminya, pertengkaran dan kekerasan. Untuk meredam konflik yang sedang terjadi suami menggunakan beberapa strategi dalam mengelola konflik seperti menggunakan ancaman, menghindari konfrontasi dan menciptakan suasana nyaman diantara mereka. Upaya menciptakan suasana nyaman yang dilakukan oleh suami, merupakan suatu bentuk katup penyelamat, karena dengan menciptakan suasana nyaman, sikap bermusuhan dapat tersalurkan. Seperti yang dilakukan oleh salah satu suami, ia mengajak semua keluarganya untuk pergi menghadiri pesta pernikahan keluarganya dikampung, dan Ali juga menyatukan istri-istrinya dalam suatu kegiatan kerja guna terjalin hubungan baik diantara istri-istrinya.

ABSTRACT

Marisa Yulia Marsa 0810911005. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang. Thesis title: Managing Conflict in the Family Polygamy, Study: Three Family Polygamy in the city of Padang. Number of pages 73 Sheets. Supervisor I Prof. Dr. Afrizal, M.A, Supervisor II, Dra. Fachrina, MSi.

Monogamy is the ideal form of marriage. But in reality the practice of polygamous marriages are often found in the community. Polygamous marriage was likely to cause problems in social relationships within the family. Polygamous families are vulnerable to the consequences of social relationships dissociative. Dissociative relationship can be minimized through conflict management by the family to build a harmonious social relations among members of polygamous families. The purpose of this study was to describe the management of conflicts in polygamous families.

The approach used in this study is a qualitative descriptive type of research to provide a detailed picture of the reality under study. Data was collected through in-depth interviews. Research informants is determined by purposive sampling. This study uses the theory of conflict of Lewis A. Coser using rescue valve (safety valve) as a mechanism to defend the group from possible destruction.

The results of research conducted it can be concluded that in polygamous families vulnerable to conflicts between husbands and wives, the conflict between the wife with the wife. Conflicts that occur in polygamous families are wife and husband were all fighting to dominate the attention of her husband, fights and violence. To reduce existing conflicts husband uses several strategies to manage conflict such as using threats, avoid confrontation and to create a comfortable among them. Efforts to create a comfortable atmosphere made by the husband, is a form of saving valve, because by creating a comfortable atmosphere, hostility can be channeled. As performed by one man, he invited all the family to go to a kampong family wedding, and Ali is also his wives together in a work activity in order to established a good relationship between his wives.

